

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN
TERHADAP EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah
dan Pratama Mart Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Selvi Ariani
NIM : 222011263**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN
TERHADAP EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah
dan Pratama Mart Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Selvi Ariani
NIM : 222011263**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Ariani

NIM : 22 2011 263

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, April 2015

Penulis



Selvi Ariani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Operasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart Palembang)

Nama : Selvi Ariani
Nim : 222011263
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 21 April 2015

Pembimbing,



Nina Sabrius, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216036801/851119

Mengetahui,
Dekan

a.b. Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

- ❖ *Jika kita salah maka perbaiki, jika kita gagal maka coba lagi, tapi jika kita menyerah maka semuanya akan berakhir.*

(Selvi Ariani)

Terucap syukur pada Mu Allah S.W.T

Ku persembahkan untuk :

- ❖ *Ayah dan Ibuku Tercinta*
- ❖ *Kakakku*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku*
- ❖ *Almamaterku*



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Operasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart Palembang)” ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Jaya Indah dan Pratama Mart merupakan dua minimarket yang cukup berkembang sehingga diperlukannya sistem pengendalian intern persediaan agar efektivitas operasi perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengkaji adakah pengaruh antara sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan. Adapun penulisan laporan penelitian dibagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama kepada ayahanda (A.Basri) dan ibunda (Yustatik) atas do’a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak DR. H.M. Idris, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak, M.Si selaku Ketua Program dan Pembimbing Akademik dan ibu Welly S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
4. Seluruh pegawai minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	10

1. Persediaan	10
a. Pengertian Persediaan.....	10
b. Sistem Pencatatan Persediaan.....	11
c. Fungsi Persediaan.....	12
2. Sistem Pengendalian Intern	13
a. Pengertian dan Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	13
b. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern.....	14
c. Komponen Pengendalian Intern.....	20
d. Jenis-jenis Pengendalian Intern.....	22
e. Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern.....	23
3. Efektivitas Operasi Perusahaan	25
a. Pengertian Efektivitas	25
b. Konsep Efektivitas	26
C. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasionalisasi Variabel.....	31
D. Populasi	31
E. Data yang diperlukan	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Perusahaan	40
2. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.....	40
3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	42
4. Gambaran Karakteristik Responden	46
5. Karakteristik Variabel	47
6. Rekapitulasi Jawaban Responden	51
7. Uji Data	61
a. Uji Validitas	61
b. Uji Reliabilitas	63
c. Asumsi Klasik	65
d. Uji Hipotesis.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Persediaan Barang Dagangan Rusak 2013.....	5
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel IV.1	Jumlah Pegawai Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart.....	46
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Responden (Data Ordinal)	49
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Responden (Data Interval)	50
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Struktur Organisasi	51
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	52
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Praktek yang Sehat.....	54
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Karyawan yang Kompeten	55
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Sasaran Perusahaan	56
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pihak Pelaksana	57

Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Fasilitas Pendukung	58
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pelaksana Kegiatan	59
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Hasil	60
Tabel IV.15	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Intern Persediaan	62
Tabel IV.16	Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Operasi Perusahaan	63
Tabel IV.17	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel IV.18	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.19	Hasil Regresi Linear Sederhana.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi Minimarket Jaya Indah.....	44
Gambar IV.2	Struktur Organisasi Minimarket Pratama.....	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Hasil Uji Heteroskedasitas.....	70
-------------	---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Tabel r
- Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 6 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 7 : Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 8 : Sertifikat Hapalan AIKA
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 10 : Biodata

Abstrak

Selvi Ariani/222011263/2015/ Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Operasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart Palembang) / Sistem Informasi Akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Terdapat satu variabel bebas yaitu sistem pengendalian intern persediaan dan variabel terikat yaitu efektivitas operasi perusahaan yang secara keseluruhan dikembangkan menjadi 9 indikator. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart yang berjumlah keseluruhan adalah 33 orang. Data primer diperlukan sebagai dasar analisis dan data skunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut. sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem pengendalian intern persediaan dengan efektivitas operasi perusahaan, semakin baik sistem pengendalian intern persediaan yang dilakukan maka akan meningkatkan efektivitas operasi perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Efektivitas Operasi Perusahaan

Abstract

Selvi Ariani / 222011263/2015 / The Influence Of Inventory Internal Control System On Companies' Operation Effectiveness (A Case Study Of Minimarket Jaya Indah and Pratama Mart Palembang) / Accounting Information Systems

The problem of the study was whether or not there was a significant influence of inventory internal control system on companies' operation effectiveness. The objective of the study was to determine the influence of inventory internal control system on companies' operation effectiveness. The study was an associative study. The independent variable was inventory internal control system and dependent variable was companies' operation effectiveness with 9 indicators. The population of the study was all the employees of minimarket Jaya Indah and Pratama Mart with the total number of employees was 33 employees. The data were primary and secondary data. The techniques of collecting the data were questionnaire, interview and documentation. The technique of analyzing the data was using a simple linear regression. Inventory control system positively influenced companies' operation effectiveness due to the coefficient value was positive. It could be concluded that better inventory internal control system worked, the higher the result companies' operation effectiveness would be.

Keywords: Internal control system, Companies' Operation Effectiveness

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari perusahaan swasta adalah untuk pencapaian laba yang wajar, yaitu berusaha mencapai penjualan yang sebesar-besarnya dengan pengorbanan yang minimum. Perusahaan berusaha memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin. Sumber daya tersebut diantaranya adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Persediaan merupakan salah satu asset yang sangat penting baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. Tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkannya (Dwi, 2012: 245).

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses untuk menjadi barang untuk dijual. Persediaan disetiap perusahaan dagang maupun perusahaan industri berbeda jenis, jumlah, dan masalah tidaklah selalu sama satu dengan yang lain. Pada perusahaan dagang, barang persediaan yang dikelola berbentuk barang dagangan. Barang dagangan merupakan barang yang dibeli dalam keadaan jadi dan disimpan untuk dijual kembali.

Persediaan biasanya merupakan akun terbesar dalam neraca sehingga persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian. Pengendalian intern bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya (Elder, et all, 2011: 226).

Sebuah sistem pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur tersebut sering kali disebut sebagai pengendalian, dan secara kolektif akan membentuk suatu pengendalian intern entitas.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian intern yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai. Pengendalian intern merupakan proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan, antara lain seperti keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektivitas dan efisiensi operasi.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*. Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan

suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya (Haryanto, dkk, 2007: 6).

Pengendalian intern atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian persediaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan. Pengendalian intern dapat mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari kerusakan sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional perusahaan

Minimarket merupakan salah satu bentuk bisnis eceran yang turut memberikan sumbangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, karena minimarket menjual berbagai macam jenis barang dari berbagai merk, bentuk, harga, dan sifat yang berbeda, sehingga rentan terhadap berbagai kerusakan dan keusangan, maka perusahaan harus mempunyai suatu sistem pengendalian intern yang efektif.

Umumnya minimarket dikendalikan oleh pemiliknya sendiri yang praktis berfungsi sebagai pimpinan, pengawas, dan mungkin pengurus keuangan. Masih terbatasnya permasalahan yang dihadapi, maka tidak diperlukan tenaga-tenaga pimpinan (manajer) yang profesional dalam setiap bidang operasi usaha. Pemilik yang sekaligus pemimpin perusahaan merangkap semua fungsi manajemen dengan dibantu beberapa orang dalam bidang administrasi kantor yang masih sederhana termasuk tenaga pembukuan. Minimarket yang aktivitas penjualannya besar, maka perlu

menggunakan bantuan manajer-manajer yang berspesialis dalam bidangnya sehingga dapat membantu pemilik perusahaan dalam memimpin perusahaannya. Oleh karena itu disusunlah suatu pengendalian intern persediaan yang kuat.

Wilayah seberang Ulu I dan Ulu II Palembang terdapat minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart yang mampu bersaing dengan minimarket lainnya. Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan barang. Baik barang pokok maupun barang primer. Jaya Indah dan Pratama Mart tergolong berkembang dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pembeli yang setiap harinya selalu ramai.

Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart memiliki persediaan barang yang rusak atau kedaluwarsa pada setiap bulan. Persediaan barang dagangan yang rusak atau kedaluwarsa itu akibat dari kesalahan atau kelalaian minimarket. Kelalaian yang dilakukan pegawai yaitu salah menempatkan barang yang tidak sesuai dengan kondisi barang serta ketentuan yang berlaku di minimarket. Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart tidak jelas dalam penilaian beban pokok penjualan menyebabkan menempatkan barang yang tidak teratur. Persediaan barang yang rusak atau kedaluwarsa tersebut diakibatkan pengendalian intern yang kurang baik. Berikut ini adalah data persediaan barang yang rusak atau kedaluwarsa pada minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart.

Tabel I.1
Persediaan Barang Dagangan
Rusak/kedaluwarsa 2013

Bulan	Jaya Indah		Pratama Mart	
	Penjualan	Rusak/Kedaluwarsa	Penjualan	Rusak/kedaluwarsa
Januari	21.861	105	22.971	89
Februari	22.243	91	23.087	93
Maret	20.709	84	22.755	107
April	22.994	77	23.671	87
Mei	21.542	90	22.956	81
Juni	21.075	104	22.731	89
Juli	23.345	94	24.569	91
Agust	24.142	110	25.041	71
Sept	20.983	86	22.430	103
Okt	21.934	93	23.047	72
Nov	21.213	102	22.936	75
Des	23.326	114	24.995	97

Sumber : minimarket Jaya Indah dan Pratama mart

Tabel I.1 menunjukan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart mempunyai barang yang rusak atau kedaluwarsa berfluktasi naik dan turun. Minimarket Jaya Indah menunjukan barang yang rusak atau kedaluwarsa terbesar di bulan Desember sebesar 114 unit. Minimarket pratama mart di bulan Maret sebesar 107. Sedangkan jumlah penjualan tertinggi pada bulan Agustus pada Jaya Indah sebesar 24.142 unit dan Pratama Mart sebesar 25.041 unit. Semakin besar barang yang rusak atau kedaluwarsa berdampak pada sistem pengendalian intern persediaan dan efektivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Operasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart)**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: adakah pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan ?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang sejenis bagi mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi yang berkaitan dengan pengendalian intern pada persediaan dan efektivitas operasi perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sulasmi (2013) yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal Pada Persediaan terhadap Efektivitas Perusahaan Pada PT.Swakarya Indah Busana. Rumusan masalah bagaimana pengaruh pengendalian internal pada persediaan terhadap efektivitas perusahaan pada PT.Swakarya Indah Busana ?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal pada persediaan terhadap efektivitas perusahaan pada PT.Swakarya Indah Busana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi dan study kepustakaan. Teknik analisis dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah bahwa pengendalian internal persediaan barang dagangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Soegiono (2012) dengan judul Peranan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan (studi kasus praktik kerja pada karyawan sampoerna). Rumusan masalah sejauh mana pengendalian internal persediaan barang berperan dalam menunjang

efektivitas pengelolaan persediaan barang dagangan di Koperasi Sampoerna ? Tujuan penelitian Untuk mengetahui peranan pengendalian intern persediaan barang dagangan dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagangan di Koperasi Sampoerna. Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian pelaksanaan pengendalian intern yang diterapkan pada Koperasi Sampoerna masih perlu diperbaiki.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rapina dan Leo (2011) dengan judul Peranan Pengendalian Intern Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Bandung). Rumusan masalah apakah kegiatan operasional pada siklus persediaan dan pergudangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sudah efektif dan efisien ? bagaimana cara manajemen melaksanakan prosedur yang terkait dengan siklus persediaan dan pergudangan yang terdapat dalam sistem pengendalian internal tersebut? Seberapa besar peranan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional pada siklus persediaan dan pergudangan?. Untuk mengetahui kegiatan operasional pada siklus persediaan dan pergudangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sudah efektif dan efisien. Untuk mengetahui cara manajemen melaksanakan prosedur yang terkait dengan siklus

persediaan dan pergudangan yang terdapat dalam sistem pengendalian internal. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional pada siklus persediaan dan pergudangan. Untuk Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan (kuesioner). Analisis dilakukan dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil penelitian perusahaan telah melaksanakan prosedur sistem pengendalian internal dengan baik begitu pula dengan kegiatan operasional perusahaan dimana perusahaan telah menjalankannya dengan efektif dan efisien.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Pengaruh Pengendalian Internal Pada Persediaan Terhadap Efektivitas Perusahaan Pada PT. Swakarya Busana (Sulasm, 2013)	Penelitian kami sama-sama mengaitkan pengendalian internal dan efektivitas perusahaan	Pada penelitian Sulasm Pengendalian Intern menggunakann komponen dari pengendalian intern sedangkan pada penelitian saya menggunakan unsur-unsur dari sistem pengendalian intern.
2	Peranan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan (Soegiono, 2012)	Penelitian kami sama-sama mengaitkan pengendalian internal	Pada penelitian soegiono meneliti tentang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagangan dan pada penelitian saya efektivitas operasi perusahaan
3	Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan Dan Pergudangan. (Rapina dan Leo,2011)	Penelitian kami sama-sama mengaitkan pengendalian internal	Pada penelitian Sulasm Pengendalian Intern menggunakann komponen dari pengendalian intern sedangkan pada penelitian saya menggunakan unsur-unsur dari sistem pengendalian intern

Sumber: Penulis,2015

B. Landasan Teori

1. Pengertian, Sistem Pencatatan, dan Fungsi Persediaan

a.Pengertian Persediaan

Persediaan adalah sebagai asset yang; (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk

penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Dwi, dkk, 2012: 245). Persediaan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal (Warren, 2005: 452). Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah suatu sumber daya yang ada dalam perusahaan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi, baik adanya permintaan maupun adanya masalah lain.

b. Sistem Pencatatan Persediaan

Ada dua macam metode pencatatan persediaan (Mulyadi, 2008: 556):

1) Metode Mutasi Persediaan (Perpetual Inventory Method)

Dalam metode mutasi persediaan, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan.

2) Metode Persediaan Fisik (Physical Inventory Method)

Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan.

Terdapat tiga alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh entitas terkait dengan asumsi arus biaya (Dwi, 2012: 251).

1) Metode Identifikasi Khusus

Identifikasi khusus biaya artinya biaya-biaya tertentu yang diatribusikan ke unit persediaan tertentu. Berdasarkan metode ini

maka suatu entitas harus mengidentifikasi barang yang dijual dengan tiap jenis dalam persediaan secara spesifik.

2) Metode Biaya Masuk Pertama Keluar Pertama

Metode Biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau First In First Out (FIFO) mengasumsikan unit persediaan yang dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau yang diproduksi kemudian.

3) Metode Rata-rata tertimbang

Metode rata-rata tertimbang digunakan dengan menghitung biaya setiap unit berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal periode dan biaya unit serupa yang dibeli atau diproduksi selama suatu periode. Perusahaan dapat menghitung rata-rata biaya secara berkala atau pada saat penerimaan kiriman.

c. Fungsi Persediaan

Fungsi-fungsi persediaan adalah sebagai berikut (Freddy, 2006: 15):

- 1) Fungsi *Decoupling* adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada supplier. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak sepenuhnya tergantung pada pengadaannya dalam kuantitas dan waktu pengiriman.

- 2) Fungsi *Economic Lot Sizing*. Persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi lebih murah, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar dibandingkan biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, resiko, dan lain sebagainya).
- 3) Fungsi Antisipasi. Apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*). Di samping itu, perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jika waktu pengiriman dan permintaan barang-barang selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan pengaman (*safety stock*)

2. Pengertian, Unsur-Unsur, dan Komponen Pengendalian Intern

a. Pengertian dan Tujuan Pengendalian Intern

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan (Bodnar dan Hopwood, 2006: 129):

- 1) Reliabilitas pelaporan keuangan
- 2) Efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan

3) Kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada

Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008: 163).

Tujuan sistem pengendalian menurut defenisi tersebut adalah:

(1) menjaga kekayaan organisasi, (2) mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, (3) mendorong efisiensi, (4) mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008: 163)

b. Unsur-Unsur dan Komponen Pengendalian Intern

1) Unsur-unsur sistem pengendalian intern

Unsur pokok sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2008: 164-172):

a) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini :

(1) Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki

wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan (misalnya pembelian). Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi tersebut. Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk menyimpan aktiva perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

- (2) Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

Untuk melaksanakan transaksi pembelian dalam perusahaan misalnya, fungsi-fungsi yang dibentuk adalah : fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi, dengan fungsinya masing-masing sebagai berikut:

- (1) Fungsi gudang (merupakan fungsi penyimpanan): mengajukan permintaan pembelian dan menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.
- (2) Fungsi pembelian {merupakan fungsi operasi}: melaksanakan pesanan barang kepada pemasok.
- (3) Fungsi penerimaan (merupakan fungsi operasi): menerima atau menolak barang yang diterima dari pemasok.
- (4) Fungsi akuntansi (merupakan fungsi pencatatan): mencatat utang yang timbul dari transaksi pembelian dalam kartu utang dan

mencatat persediaan barang yang diterima dari transaksi pembelian dalam kartu persediaan.

b) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas telaksananya setiap transaksi. Sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi. Dalam melaksanakan transaksi pembelian misalnya, sistem wewenang diatur sebagai berikut:

- (1) Kepala fungsi gudang: berwenang mengajukan permintaan pembelian dengan surat permintaan pembelian yang ditujukan kepada fungsi pembelian.
- (2) Kepala fungsi pembelian: berwenang memberikan otorisasi pada surat order pembelian yang diterbitkan oleh fungsi pembelian.

- (3) Kepala fungsi penerimaan: berwenang memberikan otorisasi pada laporan penerimaan barang yang diterbitkan oleh fungsi penerimaan.
- (4) Kepala fungsi akuntansi: berwenang memberikan otorisasi pada bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pencatatan terjadinya transaksi pembelian.

Pemisahan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi pembelian tersebut dilakukan untuk membagi berbagai tahap transaksi tersebut ke tangan manajer berbagai unit organisasi yang dibentuk, sehingga semua tahap transaksi pembelian tersebut tidak diselesaikan oleh satu unit organisasi saja.

c) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- (1) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang. Karena formulir merupakan alat untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi, maka pengendalian pemakaiannya dengan menggunakan nomor urut tercetak, akan dapat menetapkan pertanggungjawaban terlaksananya transaksi.

- (2) Pemeriksaan mendadak (surprised audit). Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan lebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur. Jika dalam suatu organisasi dilaksanakan pemeriksaan mendadak terhadap kegiatan-kegiatan pokoknya, hal ini akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- (3) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain. Karena setiap transaksi dilaksanakan dengan campur tangan pihak lain, sehingga terjadi internal check terhadap pelaksanaan tugas setiap organisasi yang terkait, maka setiap unit organisasi akan melaksanakan praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugasnya.
- (4) Perputaran jabatan (job rotation). Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.
- (5) Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak. Karyawan kunci perusahaan diwajibkan mengambil cuti yang menjadi haknya. Selama cuti, jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan untuk sementara oleh pejabat lain,

sehingga seandainya terjadi kecurangan dalam departemennya yang bersangkutan, diharapkan dapat diungkap oleh pejabat yang menggantikan untuk sementara waktu.

- (6) Secara periodic diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodic harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan secara fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut.
- (7) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern yang lain. Unit organisasi ini disebut satuan pengawas intern atau staf pemeriksa intern.

d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, berbagai cara berikut ini dapat ditempuh:

- (1) Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya. Untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang akan dipikulnya, manajemen harus mengadakan analisis jabatan yang ada dalam perusahaan dan menentukan syarat-syarat yang dipenuhi oleh calon karyawan yang akan

menduduki jabatan tersebut. program yang baik dalam seleksi calon karyawan akan menjamin diperolehnya karyawan yang memiliki kompetensi seperti yang dituntut oleh jabatan yang akan didudukinya. menjadi karyawan.

- (2) Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan pengembangan pekerjaannya.

2) Komponen pengendalian intern

Komponen pengendalian intern adalah sebagai berikut (Bodnar dan Hopwood, 2006: 129):

a) Lingkungan Pengendalian

Terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang menggambarkan keseluruhan sikap manajemen, direksi, dan pemilik dari suatu entitas atas pengendalian internal dan pentingnya pengendalian tersebut terhadap entitas.

Faktor yang tercakup dalam lingkungan pengendalian adalah :

- (1) Nilai-nilai integritas etika
- (2) Komitmen terhadap kompetensi
- (3) Filosofi manajemen dan gaya operasi
- (4) Partisipasi dewan direksi dan komitennya
- (5) Struktur organisasi
- (6) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

b) Penilaian Risiko

Penaksiran risiko entitas untuk tujuan pelaporan keuangan merupakan identifikasi, analisis dan manajemen terhadap risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (PABU).

c) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu dan memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas.

d) Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi, terdiri dari metode dan catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, mengelompokkan, mencatat, dan melaporkan transaksi organisasi dan untuk memelihara akuntabilitas aktiva dan utang yang terkait.

e) Pengawasan

Aktivitas pengawasan berkaitan dengan penilaian yang berjalan atau penilaian berkala atas kualitas pengendalian internal oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian

dijalankan sesuai dengan tujuannya dan dimodifikasi jika diperlukan jika terjadi perubahan kondisi.

3) Jenis-Jenis Pengendalian Intern

Pengendalian intern secara luas dapat dibagi menjadi pengendalian administrasi dan pengendalian akuntansi sebagai berikut (Hartadi, 2008: 4):

- 1) Pengendalian administrative meliputi (dan tidak terbatas pada) rencana organisasi serta prosedur dan catatan-catatan yang berhubungan proses pengambilan keputusan yang mengarah pada otorisasi manajemen atas suatu transaksi
- 2) Pengendalian akuntansi meliputi rencana organisasi dan catatan yang berhubungan dengan pengamanan harta kekayaan, serta dipercayainya catatan-catatan keuangan. Oleh karena itu, pengendalian ini harus disusun sedemikian rupa sehingga memberikan jaminan yang memadai.
 - a) Transaksi dilaksanakan sesuai otorisasi manajemen baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus
 - b) Transaksi dibukukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip standar akuntansi Indonesia atau kriteria yang lain yang berlaku bagi laporan keuangan tersebut dan menekankan pertanggungjawaban atas aktiva perusahaan.

- c) Setiap kegiatan yang berkenaan dengan aktiva hanya diperkenankan apabila sesuai dengan otorisasi manajemen.
- d) Pertanggung jawaban aktiva dibandingkan dengan aktiva yang ada dalam selang waktu yang wajar dan bila ada selisih diambil tindakan penyelesaian yang tepat waktu.

Pengendalian akuntansi dimaksudkan untuk mencegah dan menemukan kesalahan yang terjadi sedangkan pengendalian administratif dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan atau pemborosan.

4) Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern

Struktur pengendalian intern setiap entitas memiliki keterbatasan bawaan. Oleh karena itu, pengendalian intern hanya memberikan keyakinan yang memadai, bukan absolut kepada dewan komisaris dan manajemen untuk mencapai tujuan entitas. Struktur pengendalian intern setiap entitas memiliki keterbatasan bawaan. Oleh karena itu, pengendalian intern hanya memberikan keyakinan yang memadai, bukan absolut kepada dewan komisaris dan manajemen untuk mencapai tujuan entitas. Keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki pengendalian intern yaitu (Zaki, 2007:13):

a) Kesalahan dalam pertimbangan

Seringkali manajemen dan personel lain, dapat melakukan kesalahan dalam melakukan pertimbangan keputusan bisnis

yang diambil atau dalam melaksanakan tugas rutin, karena tidak memadainya informasi, keterbatasan waktu, atau tekanan lain.

b) Gangguan lain

Dapat terjadi karena personel secara keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian, tidak adanya perhatian, atau kelelahan. Perubahan yang bersifat sementara atau permanen dalam personel atau dalam sistem dan prosedur dapat pula mengakibatkan gangguan.

c) Kolusi

Kolusi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian intern yang dibangun untuk melindungi kekayaan entitas dan tidak terungkapnya ketidakberesan atau tidak terdeteksinya kecurangan oleh pengendalian intern yang dirancang.

d) Pengabaian oleh manajemen

Manajemen dapat mengabaikan kebijakan yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, penyajian kondisi keuangan yang berlebihan, atau kepatuhan semu. Contohnya di sini manajemen melaporkan laba yang lebih tinggi dari jumlah yang sebenarnya untuk mendapatkan bonus yang lebih tinggi bagi dirinya, atau untuk menutupi ketidakpatuhannya terhadap yang berlaku.

e) Biaya lawan manfaat

Biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan struktur pengendalian intern yang tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian intern tersebut. Karena pengukuran secara tepat baik biaya maupun manfaat biasanya tidak mungkin dilakukan, manajemen harus memperkirakan dan mempertimbangkan secara kuantitatif dan kualitatif dalam mengevaluasi biaya dan manfaat pengendalian intern.

3. Pengertian dan Konsep Efektivitas Operasi Perusahaan

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi melebihi apa yang dianggarkan (Mardiasmo, 2008: 134). Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output* (Haryanto, dkk, 2007: 6).

Efektivitas menunjukkan kesuksesan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan. Ukuran efektivitas merupakan refleksi output. Jika suatu organisasi ingin membangun rumah sakit dengan 250 tempat

tidur, 4 unit operasi, sebuah unit kecelakaan dan darurat, serta unit pasien luar dan semua target tersebut tercapai, maka mekanisme kerja organisasi itu dianggap sudah efektif. Apabila hanya 150 tempat tidur yang terbangun, organisasi tersebut dianggap tidak bekerja efektif. Karena itu, tujuan-tujuan tersebut harus spesifik, detail, dan terukur (Indra, 2010: 61).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas menyangkut seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas lebih menekankan pada pencapaian tujuan.

b. Konsep Efektivitas

Efektivitas hanya melihat apakah suatu program mempunyai sasaran yang jelas dan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan operasional perusahaan (Mardiasmo, 2008: 134). Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya (Haryanto, dkk, 2007: 6).

Efektivitas merupakan suatu usaha pencapaian sasaran yang dikehendaki/ telah direncanakan sebelumnya dan ditunjukkan kepada orang banyak. Ukuran efektivitas adalah sebagai berikut (Agung, 2005: 107)

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap
- 4) Perencanaan yang matang
- 5) Penyusunan program yang tepat
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana
- 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat dan juga dikatakan efektif bila suatu kegiatan mempunyai pertimbangan yang baik terhadap sasaran yang ingin dicapai (James, 2001).

Konsep efektivitas dibagi menjadi 5 (lima) sub indikator yaitu (Rapina dan Leo, 2011: 16)

1) Sasaran perusahaan

Suatu sasaran harus melalui proses perencanaan dan pertimbangan yang memadai agar sasaran tersebut dapat dicapai dengan baik, selain itu juga diperlukan suatu panduan dalam mencapai sasaran tersebut. Tanpa adanya perencanaan, pertimbangan, dan panduan yang memadai, suatu sasaran akan sulit untuk dicapai.

2) Pihak pelaksana

Pihak pelaksana merupakan salah satu bagian yang mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Agar dapat bekerja dengan baik, pihak pelaksana harus memenuhi kualifikasi yang ada untuk melaksanakan suatu aktivitas dan memperoleh komunikasi yang jelas dalam melaksanakan sasaran perusahaan.

3) Fasilitas pendukung

Dalam siklus persediaan dan pergudangan fasilitas pendukung yang memadai sangat mempengaruhi kegiatan operasional pada siklus ini. Kondisi fisik, penataan, lokasi, dan fasilitas keamanan adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan operasional pada siklus ini.

4) Pelaksanaan kegiatan

Untuk mencapai hasil yang efektif, selain perusahaan harus mempertimbangkan sasaran, pihak pelaksana, dan aktivitas pendukung terdapat satu hal lagi yang harus dipertimbangkan, yaitu pemilihan pemasok, penentuan jumlah persediaan barang jadi, dan inspeksi *quality control*.

5) Hasil

Ukuran keberhasilan yang paling tinggi dalam suatu aktivitas adalah pencapaian hasil yang diperoleh. Bila hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau melebihi yang telah direncanakan, berarti dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan tersebut telah berhasil dengan baik.

C. Hipotesis

Terdapat pengaruh sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 5):

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern pada persediaan terhadap efektivitas operasi perusahaan..

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada minimarket Jaya Indah di JL.KH.Wahid Hasyim No. 1580/1581 1 Ulu-Kertapati, Palembang dan minimarket Pratama Mart di JL.DI.Panjaitan No.53 Tg.Takat Telp.512525/513365

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Sistem Pengendalian Intern Persediaan (X)	Sistem pengendalian intern persediaan merupakan proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang andal, efektivitas dan efisiensi operasi, serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku pada persediaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi 2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan 3. Praktek yang sehat 4. Karyawan yang kompeten
Efektivitas Operasi Perusahaan (Y)	Efektivitas operasi perusahaan merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai dalam operasi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran perusahaan 2. Pihak pelaksana 3. Fasilitas pendukung 4. Pelaksanaan kegiatan 5. Hasil

Sumber : Penulis, 2015

D. Populasi

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2014: 115). Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Minimarket Jaya Indah berjumlah 16 orang dan Pratama Mart berjumlah 17 orang. Jadi, jumlah seluruh populasi adalah 33 orang.

E. Data yang Diperlukan

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi (Sugiyono, 2014: 41):

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang akan digunakan kuesioner. Data sekunder yang akan digunakan data penjualan dan persediaan yang kedaluwarsa atau rusak.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 193):

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung dengan kepala gudang minimarket, kuesioner yaitu pernyataan tertulis yang menyebar kepada minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart, dokumentasi yaitu meminta secara langsung data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti stock barang yang rusak dan juga data penjualan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua (Sugiyono, 2014: 13-14):

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat (analisis kualitatif).

Berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2014: 132-136):

- a) Skala *Likert*
- b) Skala Gutman
- c) *Ranting scale*
- d) *Semantic diferential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapat data interval atau rasio. Hal ini bergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dalam skala *likert* dapat berupa kata-kata antara lain :

Sangat Setuju	=	SS	=	5
Setuju	=	S	=	4

Ragu-Ragu	=	RR	=	3
Tidak Setuju	=	TS	=	2
Sangat Tidak Setuju	=	STS	=	1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner berbentuk skala ordinal dinaikan skalanya menjadi interval. Proses menaikan skala dari ordinal menjadi interval digunakan *software* (program) MSI (*microsoft successif Interval*).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap persediaan barang dagang adalah dengan analisis regresi linier sederhana untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science* (SPSS).

3. Uji data

a. Uji Validitas

Alat ukur Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Dwi (2009: 16) menyatakan bahwa ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

- Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
- Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r hitung (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per-item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas.

Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

Nilai r untuk $N=30$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jadi apabila r lebih besar dari 0,361 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2009: 317).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekorelasi pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2009: 136). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach's*. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur dimensi variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya minimal 0,5 atau 0,6.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi-square, Skweness dan Kurtosis atau Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Santoso, 2012: 234)

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika hasil nilai residual memiliki nilai sigma diatas alpha 0,05.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika hasil nilai residual memiliki nilai sigma dibawah alpha 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homokedasitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedasitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedasitas (Dwi, 2009: 110).

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sum prediksi-Y rill). Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedasitas dengan melihat *Scatter plot* yaitu:

- (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedasitas.
- (b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah θ pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

5. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel

dependen (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y) (Sugiyono, 2014: 229).

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Operasi Perusahaan

X = Sistem Pengendalian Intern pada Persediaan

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart

Jaya Indah dan Pratama Mart adalah perusahaan yang dagang yang bergerak di bidang minimarket. Jaya Indah dan Pratama Mart tergolong minimarket yang jumlah penjualan besar. Minimarket Jaya Indah sudah mempunyai dua cabang minimarket yang terletak di Seberang Ulu I dan II, sedangkan minimarket Pratama Mart teletak di Seberang Ulu II. Melalui usaha memberikan pelayanan yang terbaik dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, minimarket Jaya Indah dan Pratama mart berusaha menjadi perusahaan dagang yang terbaik.

Seiring dengan berjalannya waktu minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart memperoleh langganan secara umum. Langganan diperoleh berdasarkan dari konsumen yang puas dengan pelayanan dan harga yang mampu bersaing dan juga masyarakat yang ada disekitar minimarket.

2. Visi , Misi, dan Budaya Perusahaan

a. Visi

1) Minimarket Jaya Indah

Mengutamakan Kepuasan pelanggan.

2) Minimarket Pratama Mart

Dapat bersaing dengan kompetitif dalam merebut, menarik, dan mempertahankan konsumen.

b. Misi

1) Minimarket Jaya Indah

Memberikan produk yang berkualitas terbaik dan memberikan pelayanan yang ramah

2) Minimarket Pratama Mart

Menciptakan lingkungan berbelanja aman dan nyaman.

c. Budaya Perusahaan

1) Minimarket Jaya Indah

a) Mengutamakan kepuasan konsumen, sikap melayani, inovasi terus menerus, persaudaraan dan persaingan yang sehat.

b) Kerjasama team

2) Minimarket Pratama Mart

a) Minimarket bersifat kekeluargaan sehingga antara karyawan harus saling menghormati.

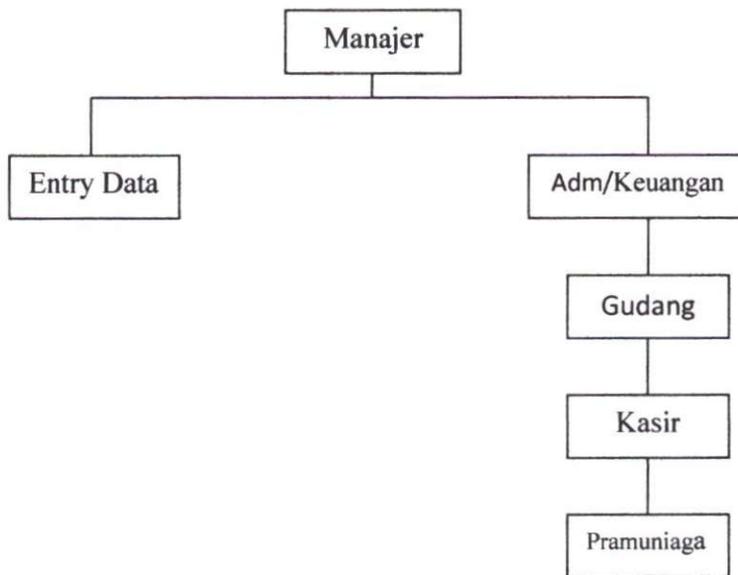
b) Berusaha melayani konsumen sebaik-baiknya dengan cara menyediakan pelayanan yang cepat, tepat, aman, dan berkualitas.

3. Struktur Organisasi dan Pembagian tugas

a. Struktur Organisasi

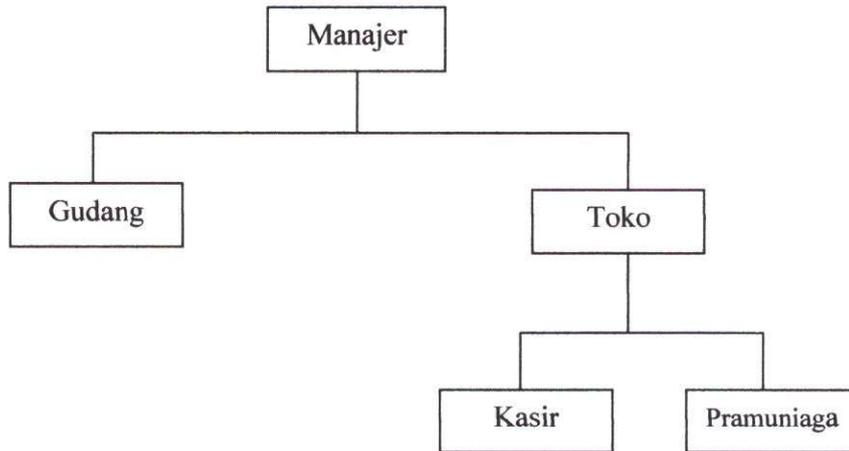
Berikut ini disajikan struktur organisasi minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
Minimarket Jaya Indah



Sumber: Minimarket Jaya Indah

Gambar IV.2
Struktur Organisasi
Minimarket Pratama Mart



Sumber: Minimarket Pratama Mart

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi di atas, menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab struktur organisasi pada minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart.

1) Manajer

Manajer merupakan pimpinan tertinggi di dalam perusahaan minimarket/retail/toserba. Tugas manajer adalah sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab terhadap manajemen dan peraturan minimarket.
- b) Membuat kebijakan baru guna kesinambungan operasional.
- c) Mengawasi semua kegiatan operasional perusahaan termasuk kegiatan para pegawai.

- d) Mengusulkan rencana pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana minimarket yang diperlukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan di masa depan.

2) Administrasi/ keuangan

Bagian administrasi dan keuangan mempunyai tugas, yaitu:

- a) Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan saran dan prasarana minimarket.
- b) Melakukan pengarsipan kegiatan umum atau regular minimarket, seperti absensi karyawan dan membantu manajer.
- c) Menyelenggarakan penerimaan dan pembukuan keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- d) Menerima dan mengeluarkan uang berdasarkan bukti penerimaan dan pengeluaran.

3) Entry Data

Bertugas menginput data pembelian dan penjualan barang dagangan ke komputer.

4) Kasir dan Pramuniaga

Kasir dan Pramuniaga menjadi ujung tombak penjualan di minimarket, satu hal utama yang membedakannya dengan uraian jabatan seorang pramuniaga adalah kegiatan transaksi. Tujuan utama jabatan kasir adalah memastikan transaksi pembelian barang oleh konsumen dapat diselesaikan

dengan baik begitu juga dengan operasional ditoko. Berikut merupakan tugas dari kasir dan pramuniaga:

- a) Penanganan transaksi dan operasional kassa
- b) Pelaksanaan promosi dan penjualan
- c) Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja dan prasarana kerja.
- d) Penanganan barang di rak *floor display*.

5) Gudang

Bagian Gudang mempunyai tugas, antara lain:

- a) Menerima barang masuk yang berasal dari pemesanan pembelian dari pemasok lalu menyimpan barang-barang tersebut digudang.
- b) Mengeluarkan barang dagangan dari gudang untuk kemudian dijual.
- c) Mendeteksi keadaan barang yang ada di gudang
- d) Menjaga dan memelihara barang dagangan.
- e) Menghitung stok atau barang dagangan
- f) Membuat laporan persediaan
- g) Membuat daftar persediaan

4. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini berdasarkan pada transformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Kuesioner ini telah disebarakan kepada seluruh karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart. Jumlah seluruh kuesioner yang disebarakan adalah 33 dan kuesioner yang kembali 30.

Tabel IV.1
Jumlah pegawai minimarket Jaya Indah dan Pratama mart

No	Jabatan	Jaya Indah	Pratatama Mart
1	Manajer	1	1
2	Administrasi/ keuangan	1	-
3	Entry data	1	-
4	Kepala Gudang	1	1
5	Kasir	4	4
6	Pramuniaga	8	11
	Jumlah	16	17

Sumber: Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart

a. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Pria	11	36.7%
2	Wanita	19	63.3%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden pria berjumlah 11 atau 36.7% dan responden wanita berjumlah 19 atau 63.3%.

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Keterangan	Jumlah	%
1	SMA	26	86.6%
2	Diploma	2	6.7%
3	Sarjana	2	6.7%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa responden berpendidikan terakhir SMA berjumlah 26 orang atau 86.6%, diploma 2 orang atau 6.7%, dan sarjana 2 orang atau 6.7%.

5. Karakteristik Variabel

Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 2 variabel, 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas adalah Sistem Pengendalian Intern pada Persediaan (X_1). Variabel terikat adalah Efektivitas Operasi Perusahaan (Y_1). Butir pertanyaan pada variabel bebas (X) berjumlah 14 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator yaitu struktur organisasi terdiri dari 4 pertanyaan, sistem

otorisasi dan prosedur pencatatan terdiri dari 5 pertanyaan, Praktek yang sehat terdiri dari 3 pertanyaan, karyawan yang kompeten terdiri dari 3 pertanyaan dan variabel terikat (Y) berjumlah 15 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator yaitu sasaran perusahaan terdiri dari 3 pertanyaan, pihak pelaksana terdiri dari 2 pertanyaan, fasilitas pendukung terdiri dari 5 pertanyaan, pelaksana kegiatan terdiri dari 3 pertanyaan, hasil terdiri dari 2 pertanyaan. Tujuan diberikan pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap efektivitas operasi perusahaan.

Data ordinal yang sudah diberikan skor tersebut kemudian disusun kedalam tabulasi yang membantu peneliti dalam melakukan berbagai analisis pada penelitian ini. Kemudian skor atas jawaban dari responden kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang sistem pengendalian intern pada persediaan (X) dan efektivitas operasi perusahaan (Y) dapat dilihat ditabel IV.4

Tabel IV.4
Rekapitulasi Jawaban Responden
(Data Ordinal)

Responden	Sistem pengendalian Intern pada Persediaan (X)	Efektivitas Operasi Perusahaan (Y)	Total
1	57	68	125
2	69	72	141
3	57	62	119
4	60	68	128
5	65	63	128
6	46	46	92
7	62	57	119
8	67	70	137
9	66	63	129
10	68	64	132
11	70	72	142
12	67	66	133
13	65	68	133
14	64	65	129
15	65	69	134
16	60	66	126
17	66	68	134
18	63	68	131
19	63	68	131
20	61	69	130
21	61	66	127
22	64	68	132
23	54	61	115
24	55	61	116
25	52	61	113
26	61	63	124
27	62	59	121
28	60	57	117
29	51	45	96
30	63	65	128

Sumber: hasil pengolahan data, 2015

Karena syarat untuk melakukan analisis regresi, data harus interval.

Maka data ordinal tersebut diubah menjadi data interval dengan menggunakan program (*software*) MSI (*Microsoft Successive Interval*).

Hasil perubahan data ordinal menjadi data interval, dapat dilihat pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Hasil Total Jawaban Responden
(Data Interval)

Responden	Sistem pengendalian Intern pada Persediaan (X)	Efektivitas Operasi Perusahaan (Y)	Total
1	38.0167	44.5474	82.5641
2	51.9874	49.7965	101.7839
3	37.3170	35.7660	73.083
4	41.2365	44.3137	85.5502
5	48.3913	37.2265	85.6178
6	25.9239	19.7032	45.6271
7	43.4809	29.7804	73.2613
8	48.5083	47.3076	95.8159
9	48.8513	37.6523	86.5036
10	52.1693	39.6572	91.8265
11	52.7346	49.8959	102.6305
12	49.5412	42.3266	91.8678
13	46.2710	43.3616	89.6326
14	45.3031	40.4499	85.753
15	46.5904	45.4435	92.0339
16	40.8709	41.9599	82.8308
17	48.7489	44.8235	93.5724
18	43.6575	44.5301	88.1876
19	44.1796	44.7568	88.9364
20	41.1182	46.1334	87.2516
21	41.4826	42.0855	83.5681
22	46.0852	44.4021	90.4873
23	34.1278	35.4240	69.5518
24	35.5152	34.2633	69.7785
25	30.6231	35.9022	66.5253
26	42.4275	37.6651	80.0926
27	42.8163	31.9599	74.7762
28	41.0864	29.5169	70.6033
29	30.8786	19.0773	49.9559
30	44.1644	40.6055	84.7699

Sumber: hasil pengolahan data MSI (Microsoft Successive Interval)

6. Rekapitulasi Jawaban Responden

a. Sistem Pengendalian Intern Persediaan

1) Indikator Struktur organisasi

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator struktur organisasi dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut.

Tabel IV.6
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Struktur Organisasi

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	0	0,00	1	3,3	18	60,0	11	36,7
P2	0	0,00	0	0,00	2	6,7	23	76,7	5	16,7
P3	0	0,00	0	0,00	3	10,0	17	56,7	10	33,3
P4	0	0,00	0	0,00	1	3,3	11	36,7	18	60,0

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.6 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator struktur organisasi. Pertanyaan pertama, 18 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa struktur organisasi memberikan kejelasan dalam pembagian tugas.

Pertanyaan kedua, 23 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan fisik.

Pertanyaan ketiga, 17 responden menyatakan setuju alasannya dikarenakan. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa agar tidak adanya kolusi antara pegawai gudang dan akuntansi persediaan.

Pertanyaan keempat, 18 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa untuk mengecilkkan risiko adanya penyelewengan

2) Indikator sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut.

Tabel IV.7
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	2	6,7	6	20,2	17	56,7	5	16,7
P2	0	0,00	0	0,00	10	33,3	14	46,7	6	20,0
P3	0	0,00	1	3,3	7	23,3	19	63,3	3	10,0
P4	0	0,00	1	3,3	6	20,0	16	53,3	7	23,3
P5	0	0,00	0	0,00	1	3,3	9	30,0	20	66,7

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.7 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Pertanyaan pertama, 17 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini

dijelaskan dari alasan responden bahwa bagian gudang memiliki kewenangan untuk permintaan pembelian.

Pertanyaan kedua, 14 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa bagian penerimaan barang memiliki kewenangan untuk menerima barang.

Pertanyaan ketiga, 19 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa ada pertanggungjawaban dari perhitungan fisik.

Pertanyaan Keempat, 16 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa kartu perhitungan fisik telah diteliti kebenarannya.

Pertanyaan kelima, 20 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa harga satuan berasal dari kartu persediaan.

3) Indikator praktek yang sehat

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator praktek yang sehat dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut.

Tabel IV.8
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Praktek yang Sehat

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	0	0,00	1	3,3	9	30,0	20	66,7
P2	0	0,00	0	0,00	5	16,7	7	23,3	18	60,0
P3	0	0,00	1	3,3	1	3,3	5	16,7	23	76,7

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.8 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator praktek yang sehat. Pertanyaan pertama, 20 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa agar ada pertanggungjawaban bagian gudang pada saat permintaan pembelian.

Pertanyaan kedua, 18 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa agar ada pertanggungjawaban oleh pemegang kartu persediaan.

Pertanyaan ketiga, 23 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa agar tidak terjadi kesalahan pada saat perhitungan fisik.

4) Indikator karyawan yang kompeten

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator karyawan yang kompeten dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut.

Tabel IV.9
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Karyawan yang Kompeten

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	7	23,3	7	23,3	7	23,3	9	30,0
P2	0	0,00	2	6,7	9	30,0	15	50,0	4	13,3
P3	2	6,7	7	23,3	8	26,7	11	36,7	2	6,7

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.9 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator karyawan yang kompeten. Pertanyaan pertama, 7 responden menyatakan tidak setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa perusahaan tidak merekrut karyawan berdasarkan pengalaman dan pendidikan.

Pertanyaan kedua, 15 responden menyatakan tidak setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa diperlukan pelatihan kerja pada karyawan baru dibagian persediaan.

Pertanyaan ketiga, 2 responden menyatakan tidak setuju bahwa karyawan dibagian persediaan sesuai dengan pengalaman dan pendidikan.

b. Efektivitas Operasi Perusahaan

1) Indikator sasaran perusahaan

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator sasaran perusahaan dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut.

Tabel IV.10
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Sasaran Perusahaan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	1	3,3	0	0,00	10	33,3	19	63,3
P2	0	0,00	1	3,3	4	13,3	13	43,3	12	40,0
P3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	46,7	16	53,3

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.10 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator sasaran perusahaan. Pertanyaan pertama, 19 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa perusahaan sudah mempunyai tujuan yang jelas.

Pertanyaan kedua, 13 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa karyawan dapat mempertimbangkan dengan baik tujuan perusahaan.

Pertanyaan ketiga, 16 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa perusahaan membuat suatu panduan untuk mencapai tujuan yang ada.

2) Indikator pihak pelaksana

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator pihak pelaksana dapat dilihat pada tabel IV. 11 berikut.

Tabel IV.11
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Pihak Pelaksana

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	1	3,3	2	6,7	14	46,7	13	43,3
P2	0	0,00	5	16,7	15	50,0	9	30,0	1	3,3

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.11 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pihak pelaksana. Pertanyaan pertama, 14 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa perusahaan mengkomunikasikan dengan jelas tujuan yang telah ditentukan.

Pertanyaan kedua, 15 responden menyatakan ragu-ragu. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa bagian persediaan belum memenuhi kualifikasi.

3) Indikator fasilitas pendukung

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator pihak fasilitas pendukung dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut.

Tabel IV.12
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Fasilitas Pendukung

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	2	6,7	0	0,00	10	33,3	18	60,0
P2	0	0,00	2	6,7	0	0,00	9	30,0	19	63,3
P3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	40,0	18	60,0
P4	0	0,00	1	3,3	8	26,7	16	53,3	5	16,7
P5	0	0,00	0	0,00	6	20,0	8	26,7	16	53,3

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.12 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator fasilitas pendukung. Pertanyaan pertama, 18 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa perusahaan memiliki kondisi fisik gudang yang memadai.

Pertanyaan kedua, 19 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa penataan persediaan sudah cukup baik.

Pertanyaan ketiga, 18 responden menyatakan setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa gudang berdekatan dengan minimarket.

Pertanyaan Keempat, 16 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa adanya fasilitas untuk mengatasi kemungkinan kebakaran.

Pertanyaan kelima, 16 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa gudang mempunyai tingkat keamanan yang memadai untuk menyimpan barang.

4) Indikator pelaksana kegiatan

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator pelaksana kegiatan dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut.

Tabel IV.13
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator
Pelaksana kegiatan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	15	50,0	15	50,0
P2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	46,7	16	53,3
P3	0	0,00	0	0,00	2	6,7	5	16,7	23	76,7

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.13 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pelaksana kegiatan. Pertanyaan pertama, 15 reponden menyatakan sangat setuju bahwa perusahaan mempertimbangkan dengan baik pemasok yang dipilih.

Pertanyaan kedua, 16 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa sebelum proses pemesanan barang bagian gudang menentukan dahulu jumlah yang akan dipesan .

Pertanyaan ketiga, 23 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa dari sejak proses pembelian dilakukan pemeriksaan barang.

5) Indikator hasil

Hasil rekapitulasi jawaban karyawan minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart indikator Hasil dapat dilihat pada tabel IV.14 berikut.

Tabel IV.14
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hasil

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	0	0,00	0	0,00	2	6,7	9	30,0	19	63,3
P2	0	0,00	7	23,3	14	46,7	8	26,7	1	3,3

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.14 rekapitulasi jawaban kuesioner indikator hasil. Pertanyaan pertama, 19 responden menyatakan sangat setuju. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa tujuan yang telah ditetapkan memperoleh hasil yang memuaskan.

Pertanyaan kedua, 14 responden menyatakan ragu ragu. Hasil ini dijelaskan dari alasan responden bahwa hasil yang diperoleh belum tentu melebihi apa yang telah direncanakan.

7. Uji Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program spss (statistical product and service solution) dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan mencari r tabel. Nilai r untuk 30 responden yang menjawab pertanyaan dalam bentuk pernyataan , maka nilai r untuk $N=30$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah $df=N-2=30-2=28$ diperoleh 0,361.

Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (*statistica product and service solution*) versi 20.00 adalah sebagai berikut:

1) Sistem Pengendalian Intern Persediaan

Hasil uji validitas sistem pengendalian intern persediaan (X) dapat dilihat pada tabel IV.15.

Tabel IV.15
Hasil Uji Validitas
Variabel Sistem Pengendalian Intern Persediaan (X)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,509	0,361	Valid
Item 2	0,480	0,361	Valid
Item 3	0,448	0,361	Valid
Item 4	0,482	0,361	Valid
Item 5	0,483	0,361	Valid
Item 6	0,411	0,361	Valid
Item 7	0,633	0,361	Valid
Item 8	0,469	0,361	Valid
Item 9	0,498	0,361	Valid
Item 10	0,440	0,361	Valid
Item 11	0,459	0,361	Valid
Item 12	0,558	0,361	Valid
Item 13	0,584	0,361	Valid
Item 14	0,627	0,361	Valid
Item 15	0,555	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Berdasarkan dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan penulis didapat nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) untuk semua item lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan untuk variabel X (sistem pengendalian intern pada persediaan) semua item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2) Efektivitas Operasi Perusahaan

Hasil uji validitas Efektivitas Operasi Perusahaan (Y) dapat dilihat pada tabel IV.16.

Tabel IV.16
Hasil Uji Validitas
Variabel Efektivitas Operasi Perusahaan (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,661	0,361	Valid
Item 2	0,633	0,361	Valid
Item 3	0,448	0,361	Valid
Item 4	0,617	0,361	Valid
Item 5	0,422	0,361	Valid
Item 6	0,804	0,361	Valid
Item 7	0,810	0,361	Valid
Item 8	0,577	0,361	Valid
Item 9	0,584	0,361	Valid
Item 10	0,779	0,361	Valid
Item 11	0,574	0,361	Valid
Item 12	0,554	0,361	Valid
Item 13	0,720	0,361	Valid
Item 14	0,553	0,361	Valid
Item 15	0,492	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Berdasarkan dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan penulis didapat nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) untuk semua item lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (efektivitas operasi perusahaan) semua item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Setelah diperoleh hasil bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reabilitasnya dengan menggunakan program SPSS (*statistica product and*

service solution) for windows versi 20.00. reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang berkisar 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Untuk menentukan pernyataan *reliabel* dapat ditentukan apabila item *Cronbach Alpha* minimal 0,5 atau 0,6.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas terhadap kuesioner dapat dinilai untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel IV.17
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,788	0,6	Reliabel
Y	0,882	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Dari hasil perhitungan di atas, semua nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yang berarti bahwa semua variabel yang diteliti adalah reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, atau dapat disimpulkan bahwa kuesioner sistem pengendalian intern persediaan terhadap efektifitas operasi perusahaan yang telah di uji adalah benar-benar reliabel atau handal untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows versi 20.00. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah jika $p > 0,05$ sebaran dikatakan normal atau $p < 0,05$ maka sebaran dianggap tidak normal. Hasil uji normalitas terhadap variabel sistem pengendalian intern pada persediaan dan efektivitas operasi perusahaan pada tabel IV.18

Tabel IV.18
Hasil Uji Normalitas

Varibel	Kolmogorov-Smirnov Z	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern Persediaan	0,397	Normal
Efektivitas Operasi Perusahaan	0,456	Normal

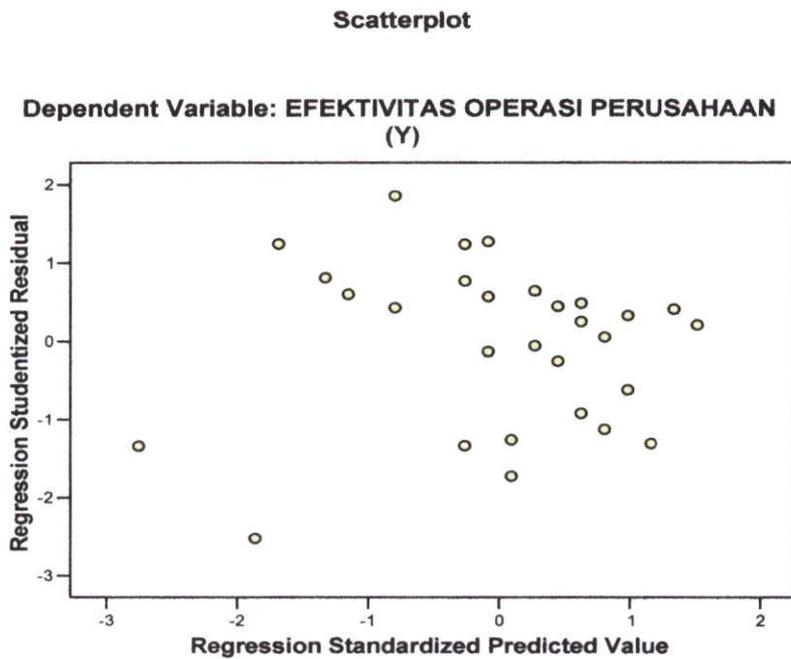
Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Dari hasil perhitungan di atas, semua nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih dari 0,05 yang berarti bahwa semua variabel yang diteliti adalah normal.

2) Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan dengan pengujian SPSS versi 20.00 diperoleh grafik scatterplot sebagai berikut.

Grafik IV.1
Hasil Uji Heteroskedasitas



Hasil analisis statistik dari grafik uji heteroskedastisitas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, untuk uji signifikansi harga koefisien regresi masing-masing variabel bebas dengan menggunakan SPSS versi 20.00.

d. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Hasil regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel IV.19

Tabel IV.19
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,104	8,882	
	SISTEM PENGENDALIAN INTERN (,843	,144	,742

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Dari hasil perhitungan tabel diatas melalui program SPSS versi 20.00, diperoleh persamaan regresi sederhana dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,104 + 0,843X$$

X= Sistem Pengendalian Intern Persediaan

Y= Efektivitas operasi perusahaan

Berdasarkan pada tabel IV.9 dapat dilihat bahwa nilai dari variabel efektivitas operasi perusahaan sebesar 12,104 dan variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) sebesar 0,834.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. a. Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu x

Persamaan regresi linear sederhana ini menggambarkan bahwa variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) berpengaruh

nyata terhadap efektivitas operasi perusahaan (Y) sebesar 12,104. Artinya jika nilai variabel sistem pengendalian intern persediaan (X), nilainya adalah 0, maka variabel efektivitas operasi perusahaan (Y) nilainya adalah 12,104.

b. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Operasi Perusahaan

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) sebesar 0,834. bahwa setiap penambahan satu satuan skor sistem pengendalian intern akan meningkatkan skor efektivitas operasi perusahaan (Y) sebesar 0,843.

Sebaliknya jika ada penurunan terhadap sistem pengendalian intern persediaan (X) sebesar satu-satuan, maka akan menurunkan efektivitas operasi perusahaan (Y) sebesar 0,843 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem pengendalian intern persediaan dengan efektivitas operasi perusahaan, semakin baik sistem pengendalian intern persediaan yang dilakukan maka akan meningkatkan efektivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan regresi linear sederhana dijelaskan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan berpengaruh terhadap efektivitas operasi perusahaan melalui empat indikator yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, dan karyawan yang kompeten. Faktor

lain yang dapat mempengaruhi efektivitas operasi perusahaan adalah lingkungan pengendalian yang merupakan dampak kumulatif atas faktor-faktor untuk membangun, mendukung dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sulasmi (2013) yang menyatakan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Rapina dan leo (2011) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional pada siklus persediaan dan pergudangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang ada pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas operasi perusahaan pada minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart. Hal ini dibuktikan berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) sebesar 0,834. Bahwa setiap penambahan satu satuan skor sistem pengendalian intern akan meningkatkan skor efektivitas operasi perusahaan (Y) sebesar 0,843. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem pengendalian intern persediaan dengan efektivitas operasi perusahaan, semakin baik sistem pengendalian intern persediaan yang dilakukan maka akan meningkatkan efektivitas operasi perusahaan

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan permasalahan yang dihadapi, maka saran memungkinkan berguna dan bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang ada pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas operasi perusahaan pada minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart. Hal ini dibuktikan berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien variabel sistem pengendalian intern persediaan (X) sebesar 0,834. Bahwa setiap penambahan satu satuan skor sistem pengendalian intern akan meningkatkan skor efektivitas operasi perusahaan (Y) sebesar 0,843. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem pengendalian intern persediaan dengan efektivitas operasi perusahaan, semakin baik sistem pengendalian intern persediaan yang dilakukan maka akan meningkatkan efektivitas operasi perusahaan

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan permasalahan yang dihadapi, maka saran memungkinkan berguna dan bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

1. Perusahaan

Sebaiknya pada minimarket Jaya Indah dan Pratama mart untuk memperbaiki sistem pengendalian intern persediaan. Minimarket harus meningkatkan sistem pengendalian intern yang ada diperusahaan untuk mengatasi persediaan barang dagangan yang rusak atau kedaluwarsa. Cara untuk meningkatkan sistem pengendalian intern adalah dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor penyebab barang dagangan yang rusak atau kedaluwarsa pada minimarket dan mengevaluasi kinerja karyawan, sebaiknya minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart menempatkan salah satu pegawainya sebagai kepala toko untuk memastikan bahwa karyawan telah melakukan pekerjaan dengan baik, selain itu pada minimarket Pratama Mart sebaiknya menambah pegawai untuk bagian keuangan sehingga manajer dapat fokus kepada operasional minimarket, sehingga kesalahan dalam melakukan pertimbangan, gangguan, kolusi, pengabaian oleh manajemen, dan biaya lawan manfaat pada minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart dapat diminimalisir.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya menambahkan variabel untuk sistem pengendalian intern persediaan serta menambah objek dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan
- Bambang Hartadi. 2008. *Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungan Dengan Manajemen Audit*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Bodnar George H. Dan Hoopwood William S. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ahli Bahasa Julianto Agung dan Lilies Setiawan. 2006. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dina Radiani. 2004. Peranan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bandung: Program Studi Akuntansi, Universitas Widyatama.
- Dwi Martani, Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Priyantoro. 2009. *Mandiri Belajar Spss*. Jakarta: PT. Bumi Kirta
- Fredy Rangkuti. 2004. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di bidang Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada
- Haryanto, Dkk. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. PT. Gelora Aksara Pratama
- James A Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiasmo. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rapina dan Leo Cristyanto. 2011. Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan. *Akurat Jurnal Akuntansi (online)* Vol.2, No.6 (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewfile/2840/2391>, diakses 2 desember 2014)

- Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulasmi. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal Pada Pesediaan Terhadap Efektivitas Perusahaan Pada PT. Swakarya Indah Busana. *JurnalUmrah(online)*(<http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/2013/08/SULASM-090462201344-AKUTANSI-2013.pdf>; diakses 2 desember 2014)
- Zaki Baridwan.2007. *sistem akuntansi penyusunan prosedur dan metode*. Yogyakarta:YKPN



SURAT PENGANTAR KUESIONER

Palembang, Februari 2015

Para Responden Yang Terhormat,
Sebelumnya kami ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan anda mengisi lembar kuesioner ini.

Adpun kami sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh:

Nama : SELVI ARIANI
NIM : 222011263
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yang berjudul **"PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN"**.

Jawaban yang anda berikan tidak dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai yang anda rasakan dan yakini. Data yang kami peroleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan kesediaan bapak/ibu dan saudara/saudari sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

Dengan Hormat,

(SELVI ARIANI)

NIM: 222011263

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

A. PERTANYAAN UMUM

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Pria Wanita
3. Pendidikan terakhir : SMA
 D3
 S1
4. Jabatan :
5. Lama bekerja :

*beri tanda (√) pada kolom yang akan dipilih

B. PERTANYAAN KHUSUS

Pertanyaan kuesioner ini mengenai: “ Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Operasi Perusahaan” pada minimarket tempat bapak/ibu bekerja. Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai. Adapun alternative jawaban sebagai berikut:

- SS = Sangat Tidak Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Palembang, Februari 2014

(_____)
(Nama, Ttd, dan Cap)

KUESIONER

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN

Tabel Pertanyaan Variabel (X)

Sistem Pengendalian Intern Persediaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
	Struktur Organisasi					
1	Fungsi /bagian yang terkait dalam sistem persediaan seperti bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan dan bagian akuntansi dalam perusahaan harus dipisahkan					
2	Perhitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh suatu panitia yang terdiri pemegang kartu perhitungan fisik, penghitung, dan pengecek					
3	Panitia yang dibentuk harus terdiri dari karyawan selain karyawan gudang dan akuntansi persediaan					
4	Tidak ada satu pun transaksi yang dilaksanakan dari awal sampai akhir hanya oleh satu orang atau fungsi saja					
	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan					
5	Surat permintaan pembelian ditanggjawab oleh bagian gudang untuk barang yang disimpan digudang					
6	Laporan penerima barang ditanggjawab oleh bagian penerimaan barang					
7	Daftar hasil perhitungan fisik persediaan ditandatangani oleh ketua panitia perhitungan fisik persediaan					

8	Pencatatan hasil perhitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu perhitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya oleh pemegang kartu perhitungan fisik					
9	Harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil perhitungan fisik berasal dari kartu persediaan yang bersangkutan					
Praktek yang Sehat						
10	Surat permintaan pembelian bernomor urut tercetak dan pemakainnya dipertanggungjawabkan oleh bagian gudang					
11	Kartu perhitungan fisik bernomor urut tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh pemegang kartu persediaan					
12	Perhitungan fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen , pertama kali oleh penghitung dan kedua kali oleh pengecek.					
Karyawan yang Kompeten						
13	Perusahaan merekrut karyawan berdasarkan pendidikan dan pengalaman					
14	Diadakan pelatihan kerja pada karyawan baru dibagian persediaan					
15	Penempatan karyawan bekerja dibagian persediaan sesuai dengan pengalaman dan pendidikan					

Tabel Pertanyaan Variabel (Y)

Efektivitas Operasi Perusahaan

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
	Sasaran Perusahaan					
1	Perusahaan mempunyai tujuan yang jelas dalam setiap kegiatan operasional persediaan					
2	Karyawan dapat mempertimbangkan dengan baik tujuan yang telah ditentukan perusahaan					
3	Perusahaan membuat suatu panduan untuk mencapai tujuan yang ada					
	Pihak Pelaksana					
4	Perusahaan mengkomunikasikan dengan jelas tujuan yang ditentukan pada karyawan bagian persediaan					
5	Bagian persediaan telah memenuhi kualifikasi untuk pelaksanaan tujuan perusahaan					
	Fasilitas Pendukung					
6	Perusahaan memiliki kondisi fisik bangunan tempat menyimpan persediaan yang memadai					
7	Perusahaan memiliki kondisi penataan persediaan yang memudahkan pelaksanaan operasi perusahaan					
8	Perusahaan memiliki lokasi tempat penyimpanan persediaan yang berdekatan dengan tempat penjualan					
9	Ditempat penyimpanan persediaan perusahaan memiliki fasilitas untuk mengatasi kemungkinan adanya kebakaran					

10	Perusahaan memiliki tingkat keamanan yang memadai untuk penyimpanan persediaan					
	Pelaksanaan Kegiatan					
11	Perusahaan mempertimbangkan dengan baik pemasok yang dipilih					
12	Bagian gudang menentukan jumlah persediaan barang dagangan terlebih dahulu sebelum proses pemesanan barang					
13	Bagian gudang melakukan pemeriksaan persediaan dari sejak proses pembelian					
	Hasil					
14	Perusahaan memperoleh hasil yang memuaskan untuk setiap tujuan yang telah ditetapkan					
15	Hasil yang diperoleh perusahaan melebihi apa yang telah direncanakan					

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

RESP.	SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X)															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	2	4	2	57
2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	69
3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	2	57
4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	2	4	3	60
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	4	65
6	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	46
7	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	62
8	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	67
9	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	66
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	68
11	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	70
12	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	67
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	65
14	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	64
15	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	65
16	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	2	60
17	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	66
18	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	63
19	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	63
20	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	61
21	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	2	61
22	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	64
23	3	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	2	3	1	54
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	2	3	1	55
25	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	52
26	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	61
27	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	62
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	60
29	5	3	3	4	4	5	3	2	4	5	3	2	2	2	4	51
30	5	4	4	4	2	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	63

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

RESP.	EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Y)															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	68
2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	68
5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	63
6	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	46
7	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	57
8	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	70
9	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	2	63
10	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	64
11	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
12	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	66
13	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	68
14	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	65
15	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	69
16	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	66
17	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	68
18	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	68
19	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	68
20	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	69
21	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	66
22	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	68
23	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	61
24	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	61
25	5	4	5	3	3	5	5	4	3	3	5	4	5	4	3	61
26	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	63
27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	59
28	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	57
29	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	45
30	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	65

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

RESP.	SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X)															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2.723	2.782	2.423	3.871	1.943	1.000	3.469	3.227	3.772	1.000	1.914	3.626	1.000	3.262	2.004	38.017
2	4.254	2.782	3.846	3.871	4.439	3.491	3.469	3.227	3.772	2.621	3.143	3.626	2.525	3.262	3.660	51.987
3	2.723	2.782	1.000	3.871	3.079	1.000	2.137	3.227	3.772	1.000	1.914	3.626	1.920	3.262	2.004	37.317
4	2.723	2.782	3.846	3.871	3.079	1.000	2.137	3.227	3.772	1.000	3.143	3.626	1.000	3.262	2.768	41.237
5	4.254	4.439	3.846	3.871	3.079	2.270	3.469	3.227	3.772	2.621	3.143	3.626	1.000	2.116	3.660	48.391
6	2.723	2.782	2.423	1.000	1.000	2.270	1.000	3.227	1.000	1.000	1.000	1.575	1.920	1.000	2.004	25.924
7	2.723	2.782	3.846	2.376	1.943	2.270	3.469	2.068	3.772	2.621	3.143	3.626	1.920	3.262	3.660	43.481
8	4.254	2.782	3.846	2.376	4.439	1.000	3.469	4.539	2.262	2.621	3.143	2.166	3.471	3.262	4.879	48.508
9	4.254	4.439	2.423	2.376	3.079	2.270	3.469	4.539	3.772	2.621	3.143	3.626	1.920	3.262	3.660	48.851
10	4.254	2.782	3.846	3.871	4.439	3.491	4.982	4.539	3.772	2.621	3.143	3.626	1.920	2.116	2.768	52.169
11	4.254	2.782	3.846	3.871	4.439	3.491	3.469	4.539	2.262	2.621	3.143	3.626	3.471	3.262	3.660	52.735
12	2.723	4.439	2.423	3.871	1.943	3.491	3.469	3.227	3.772	2.621	3.143	3.626	3.471	4.554	2.768	49.541
13	4.254	2.782	2.423	2.376	3.079	2.270	3.469	3.227	2.262	2.621	3.143	3.626	2.525	4.554	3.660	46.271
14	4.254	2.782	2.423	2.376	1.943	2.270	4.982	4.539	2.262	2.621	1.000	2.166	3.471	4.554	3.660	45.303
15	2.723	2.782	2.423	3.871	3.079	2.270	3.469	4.539	3.772	2.621	1.914	3.626	3.471	3.262	2.768	46.590
16	2.723	2.782	2.423	3.871	3.079	2.270	3.469	2.068	3.772	1.000	3.143	3.626	2.525	2.116	2.004	40.871
17	4.254	4.439	2.423	3.871	3.079	2.270	3.469	3.227	3.772	2.621	3.143	3.626	2.525	3.262	2.768	48.749
18	2.723	2.782	2.423	3.871	3.079	2.270	3.469	3.227	3.772	1.000	1.914	3.626	3.471	3.262	2.768	43.658
19	2.723	2.782	1.000	3.871	1.943	2.270	4.982	3.227	3.772	2.621	1.914	3.626	2.525	3.262	3.660	44.180
20	2.723	2.782	3.846	3.871	3.079	1.000	3.469	2.068	2.262	1.000	1.000	3.626	3.471	3.262	3.660	41.118
21	2.723	2.782	3.846	3.871	3.079	1.000	2.137	3.227	3.772	1.000	3.143	2.166	3.471	3.262	2.004	41.483
22	2.723	2.782	3.846	2.376	4.439	2.270	3.469	3.227	3.772	2.621	3.143	3.626	2.525	3.262	2.004	46.085
23	1.000	2.782	2.423	3.871	3.079	1.000	2.137	2.068	2.262	2.621	3.143	3.626	1.000	2.116	1.000	34.128
24	2.723	2.782	2.423	2.376	3.079	1.000	2.137	3.227	2.262	2.621	3.143	3.626	1.000	2.116	1.000	35.515
25	2.723	1.000	2.423	2.376	1.943	1.000	3.469	3.227	2.262	1.000	1.914	2.166	1.000	2.116	2.004	30.623
26	2.723	4.439	2.423	3.871	3.079	1.000	3.469	4.539	3.772	1.000	3.143	2.166	1.920	2.116	2.768	42.428
27	2.723	2.782	2.423	3.871	3.079	2.270	2.137	2.068	3.772	2.621	3.143	3.626	2.525	2.116	3.660	42.816
28	2.723	2.782	2.423	2.376	3.079	2.270	3.469	3.227	3.772	2.621	1.914	3.626	1.920	2.116	2.768	41.086
29	4.254	1.000	1.000	2.376	3.079	3.491	2.137	1.000	2.262	2.621	1.000	1.000	1.000	1.000	3.660	30.879
30	4.254	2.782	2.423	2.376	1.000	3.491	3.469	2.068	3.772	1.000	1.000	3.626	3.471	4.554	4.879	44.164

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

RESP.	EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Y)															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2.320	2.912	2.597	2.760	2.272	3.584	3.534	2.610	3.410	3.145	2.596	2.597	3.339	3.534	3.337	44.547
2	3.821	4.193	2.597	4.135	3.464	2.168	3.534	2.610	4.726	3.145	2.596	2.597	3.339	3.534	3.337	49.797
3	3.821	2.912	2.597	2.760	2.272	2.168	2.116	1.000	3.410	1.959	1.000	1.000	1.879	3.534	3.337	35.766
4	3.821	4.193	2.597	2.760	2.272	3.584	3.534	2.610	3.410	3.145	2.596	1.000	3.339	2.116	3.337	44.314
5	2.320	2.912	1.000	2.760	1.000	3.584	3.534	2.610	4.726	3.145	1.000	1.000	1.879	3.534	2.223	37.227
6	2.320	1.910	1.000	1.000	2.272	1.000	1.000	1.000	2.201	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	19.703
7	2.320	1.910	1.000	2.760	1.000	2.168	2.116	1.000	3.410	1.000	1.000	1.000	3.339	3.534	2.223	29.780
8	3.821	4.193	1.000	4.135	2.272	3.584	3.534	2.610	4.726	3.145	2.596	2.597	3.339	3.534	2.223	47.308
9	3.821	4.193	2.597	2.760	1.000	2.168	3.534	2.610	3.410	3.145	1.000	1.000	1.879	3.534	1.000	37.652
10	3.821	2.912	2.597	1.708	2.272	3.584	3.534	2.610	2.201	3.145	2.596	1.000	3.339	2.116	2.223	39.657
11	3.821	4.193	2.597	4.135	3.464	3.584	3.534	2.610	3.410	3.145	2.596	2.597	3.339	3.534	3.337	49.896
12	3.821	4.193	2.597	4.135	1.000	3.584	3.534	2.610	2.201	1.959	1.000	2.597	3.339	3.534	2.223	42.327
13	3.821	4.193	1.000	2.760	4.726	2.168	2.116	2.610	3.410	3.145	1.000	1.000	3.339	3.534	4.539	43.362
14	2.320	2.912	1.000	4.135	3.464	3.584	2.116	2.610	3.410	3.145	2.596	2.597	3.339	1.000	2.223	40.450
15	3.821	4.193	2.597	2.760	3.464	3.584	3.534	1.000	4.726	1.959	2.596	1.000	3.339	3.534	3.337	45.444
16	3.821	4.193	2.597	4.135	2.272	2.168	2.116	1.000	3.410	1.959	2.596	2.597	3.339	3.534	2.223	41.960
17	3.821	1.910	1.000	4.135	2.272	3.584	3.534	2.610	3.410	3.145	2.596	2.597	3.339	3.534	3.337	44.824
18	3.821	2.912	2.597	2.760	3.464	3.584	3.534	2.610	3.410	3.145	1.000	2.597	3.339	3.534	2.223	44.530
19	3.821	4.193	2.597	4.135	2.272	3.584	3.534	1.000	3.410	3.145	2.596	2.597	3.339	3.534	1.000	44.757
20	3.821	2.912	2.597	4.135	3.464	3.584	3.534	2.610	4.726	3.145	2.596	2.597	1.879	3.534	1.000	46.133
21	3.821	2.912	2.597	4.135	2.272	3.584	2.116	2.610	2.201	3.145	1.000	2.597	3.339	3.534	2.223	42.086
22	2.320	2.912	1.000	4.135	3.464	3.584	3.534	2.610	3.410	3.145	2.596	2.597	3.339	3.534	2.223	44.402
23	2.320	1.910	1.000	2.760	2.272	3.584	3.534	2.610	2.201	1.959	1.000	2.597	3.339	2.116	2.223	35.424
24	2.320	4.193	1.000	2.760	3.464	2.168	3.534	1.000	3.410	1.959	1.000	1.000	3.339	2.116	1.000	34.263
25	3.821	2.912	2.597	1.708	2.272	3.584	3.534	1.000	2.201	1.000	2.596	1.000	3.339	2.116	2.223	35.902
26	3.821	2.912	2.597	4.135	2.272	2.168	2.116	1.000	3.410	1.959	1.000	2.597	3.339	2.116	2.223	37.665
27	2.320	2.912	1.000	2.760	2.272	2.168	2.116	1.000	2.201	1.000	1.000	1.000	3.339	3.534	3.337	31.960
28	3.821	4.193	1.000	2.760	3.464	2.168	2.116	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.879	2.116	1.000	29.517
29	1.000	1.000	1.000	2.760	1.000	1.000	1.000	1.000	2.201	1.000	1.000	1.000	1.000	2.116	1.000	19.077
30	2.320	2.912	1.000	4.135	2.272	3.584	3.534	2.610	3.410	1.959	2.596	2.597	3.339	2.116	2.223	40.606

**Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)**

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

VARIABEL SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X)

Uji Validitas

Correlations

		Total
p1	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
p2	Pearson Correlation	,480**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
p3	Pearson Correlation	,448*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
p4	Pearson Correlation	,482**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
p5	Pearson Correlation	,483**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
p6	Pearson Correlation	,411*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30
p7	Pearson Correlation	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
p8	Pearson Correlation	,469**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
p9	Pearson Correlation	,498**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
p10	Pearson Correlation	,440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
p11	Pearson Correlation	,459*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
p12	Pearson Correlation	,558**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
p13	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
p14	Pearson Correlation	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
p15	Pearson Correlation	,555**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	4,33	,547	30
p2	4,10	,481	30
p3	4,23	,626	30
p4	4,53	,681	30
p5	3,83	,791	30
p6	3,87	,730	30
p7	3,80	,664	30
p8	3,97	,765	30
p9	4,63	,556	30
p10	4,63	,490	30
p11	4,43	,774	30
p12	4,67	,711	30
p13	3,60	1,163	30
p14	3,70	,794	30
p15	3,13	1,074	30

Frequency Table

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	11	36,7	36,7	36,7
	Setuju (S)	18	60,0	60,0	96,7
	Ragu-Ragu (RR)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	5	16,7	16,7	16,7
	Setuju (S)	23	76,7	76,7	93,3
	Ragu-Ragu (RR)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	33,3	33,3	33,3
	Setuju (S)	17	56,7	56,7	90,0
	Ragu-Ragu (RR)	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	18	60,0	60,0	60,0
	Setuju (S)	11	36,7	36,7	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	5	16,7	16,7	16,7
	Setuju (S)	17	56,7	56,7	73,3
	Ragu-Ragu (RR)	6	20,0	20,0	93,3
	Tidak Setuju (TS)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	6	20,0	20,0	20,0
	Setuju (S)	14	46,7	46,7	66,7
	Ragu-Ragu (RR)	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	3	10,0	10,0	10,0
	Setuju (S)	19	63,3	63,3	73,3
	Ragu-Ragu (RR)	7	23,3	23,3	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	7	23,3	23,3	23,3
	Setuju (S)	16	53,3	53,3	76,7
	Ragu-Ragu (RR)	6	20,0	20,0	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	20	66,7	66,7	66,7
	Setuju (S)	9	30,0	30,0	96,7
	Ragu-Ragu (RR)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	19	63,3	63,3	63,3
	Setuju (S)	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	18	60,0	60,0	60,0
	Setuju (S)	7	23,3	23,3	83,3
	Ragu-Ragu (RR)	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	23	76,7	76,7	76,7
	Setuju (S)	5	16,7	16,7	93,3
	Ragu-Ragu (RR)	1	3,3	3,3	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	30,0	30,0	30,0
	Setuju (S)	7	23,3	23,3	53,3
	Ragu-Ragu (RR)	7	23,3	23,3	76,7
	Tidak Setuju (TS)	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	4	13,3	13,3	13,3
	Setuju (S)	15	50,0	50,0	63,3
	Ragu-Ragu (RR)	9	30,0	30,0	93,3
	Tidak Setuju (TS)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	2	6,7	6,7	6,7
	Setuju (S)	11	36,7	36,7	43,3
	Ragu-Ragu (RR)	8	26,7	26,7	70,0
	Tidak Setuju (TS)	7	23,3	23,3	93,3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

VARIABEL EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Y)

Uji Validitas

Correlations

	Total
p1 Pearson Correlation	,661**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
p2 Pearson Correlation	,633**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
p3 Pearson Correlation	,448*
Sig. (2-tailed)	,013
N	30
p4 Pearson Correlation	,617**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
p5 Pearson Correlation	,422*
Sig. (2-tailed)	,020
N	30
p6 Pearson Correlation	,804**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
p7 Pearson Correlation	,810**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
p8 Pearson Correlation	,577**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
p9 Pearson Correlation	,584**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
p10 Pearson Correlation	,779**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
p11 Pearson Correlation	,574**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
p12 Pearson Correlation	,554**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
p13 Pearson Correlation	,720**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
p14 Pearson Correlation	,553**
Sig. (2-tailed)	,002
N	30
p15 Pearson Correlation	,492**
Sig. (2-tailed)	,006
N	30
Total Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	.
N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	4,57	,679	30
p2	4,20	,805	30
p3	4,53	,507	30
p4	4,30	,750	30
p5	3,20	,761	30
p6	4,47	,819	30
p7	4,50	,820	30
p8	4,60	,498	30
p9	3,83	,747	30
p10	4,33	,802	30
p11	4,50	,509	30
p12	4,53	,507	30
p13	4,70	,596	30
p14	4,57	,626	30
p15	3,10	,803	30

Frequency Table

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	19	63,3	63,3	63,3
	Setuju (S)	10	33,3	33,3	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	12	40,0	40,0	40,0
	Setuju (S)	13	43,3	43,3	83,3
	Ragu-Ragu (RR)	4	13,3	13,3	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	16	53,3	53,3	53,3
	Setuju (S)	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	13	43,3	43,3	43,3
	Setuju (S)	14	46,7	46,7	90,0
	Ragu-Ragu (RR)	2	6,7	6,7	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	3,3	3,3	3,3
	Setuju (S)	9	30,0	30,0	33,3
	Ragu-Ragu (RR)	15	50,0	50,0	83,3
	Tidak Setuju (TS)	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	18	60,0	60,0	60,0
	Setuju (S)	10	33,3	33,3	93,3
	Tidak Setuju (TS)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	19	63,3	63,3	63,3
	Setuju (S)	9	30,0	30,0	93,3
	Tidak Setuju (TS)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	18	60,0	60,0	60,0
	Setuju (S)	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	5	16,7	16,7	16,7
	Setuju (S)	16	53,3	53,3	70,0
	Ragu-Ragu (RR)	8	26,7	26,7	96,7
	Tidak Setuju (TS)	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	16	53,3	53,3	53,3
	Setuju (S)	8	26,7	26,7	80,0
	Ragu-Ragu (RR)	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	15	50,0	50,0	50,0
	Setuju (S)	15	50,0	50,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	16	53,3	53,3	53,3
	Setuju (S)	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	23	76,7	76,7	76,7
	Setuju (S)	5	16,7	16,7	93,3
	Ragu-Ragu (RR)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	19	63,3	63,3	63,3
	Setuju (S)	9	30,0	30,0	93,3
	Ragu-Ragu (RR)	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	3,3	3,3	3,3
	Setuju (S)	8	26,7	26,7	30,0
	Ragu-Ragu (RR)	14	46,7	46,7	76,7
	Tidak Setuju (TS)	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X)	EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Y)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,47	63,93
	Std. Deviation	5,619	6,384
Most Extreme Differences	Absolute	,164	,156
	Positive	,064	,114
	Negative	-,164	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,897	,856
Asymp. Sig. (2-tailed)		,397	,456

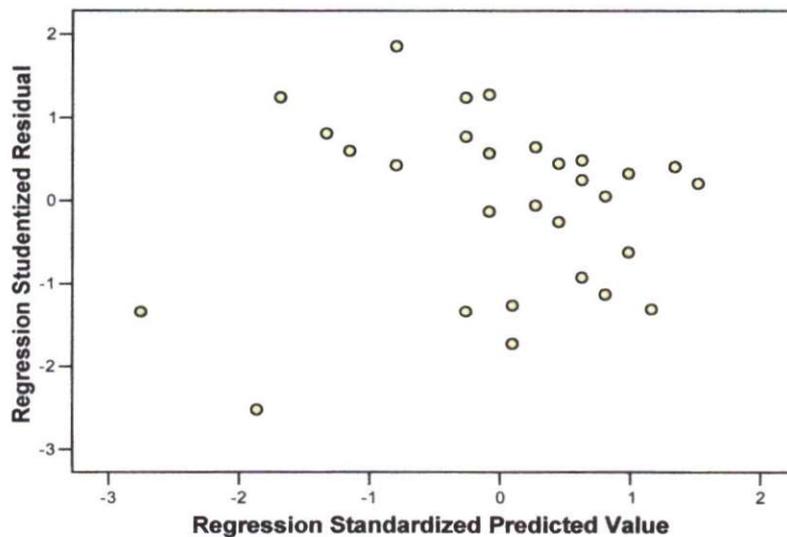
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Y)

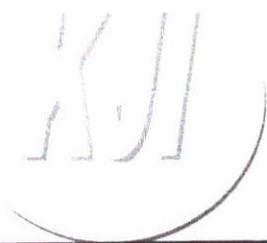


Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,104	8,882	
	SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X)	,843	,144	,742

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Y)



Jaya Indah Minimarket

JL.KH. Wahid Hasyim NO. 1580/1581

1 Ulu – Kertapati, Palembang

Palembang, Februari 2015

Perihal : Surat Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hendrik Faisal

Jabatan : Manajer

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Selvi Ariani

Nim : 222011263

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

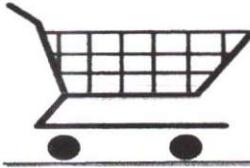
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian di minimarket kami guna memperoleh data yang diperlukan dan telah menyebarkan kuesioner. Demikian surat ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Manajer



(Hendrik Faisal)



PRATAMA MART

DI.Panjaitan No.53 Tg.Takat Telp. 512525/513365

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Manajer Pratama Mart dengan ini menerangkan bahwa bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Selvi Ariani
Nim : 222011263
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Telah selesai melakukan penelitian untuk memperoleh data dan telah menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Februari 2015

Manajer



JADWAL PENELITIAN

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Survey Pendahuluan	■	■	■	■																						
Laporan Survey Pendahuluan					■	■	■	■																		
Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■										
Seminar Proposal													■													
Revisi Seminar														■	■											
Pengambilan Data															■											
Pengolahan Data Analisi																■	■	■	■							
Hasil Penelitian																				■						
Pengadaan Penelitian																					■					
Ujian Komprehensi																							■			
Perbaikan Skripsi																								■	■	■



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA : Selvi Ariani	PEMBIMBING
IM : 22 2011 263	KETUA Nina Sabrina, S.E, M.Si
ROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
UDUL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart)	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	25/2-2015	BAB 1, 2, 3			Perbaiki temui. perbaik
2	25/2-2015	BAB 1, 2, 3			Acc lanjut 4, 5
3	26/2-2015	BAB 4, 5			Perbaiki analisis
4	27/2-2015	BAB 4, 5			Kualitatif BAB 4
5	2/3-2015	BAB 4, 5 + Abstrak			idem
6					Acc 4 & 5, perbaiki
7					Abstrak
8	3/3-2015	Abstrak			Acc revisi
9					komprehensif
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

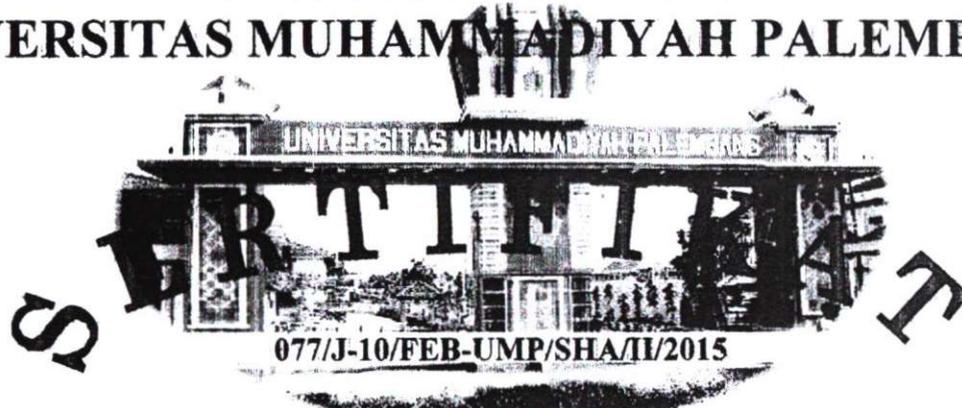
Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 5 / Maret / 2015
 a.n Dekan
 Program Studi

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si





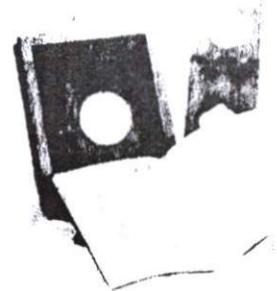
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : SELVI ARIANI
NIM : 222011263
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 05 Maret 2015

an. Dekan
Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Selvi Ariani
Place/Date of Birth : Lubuk Linggau, October 1st, 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 53
Structure Grammar : 44
Reading Comprehension : 49
OVERALL SCORE : 486

Palembang, March 5th, 2015

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

BIODATA

Nama : Selvi Ariani
NIM : 222011263
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau/ 01 Oktober 1993
Agama : Islam
Alamat : Jl. Banten
Nama Ayah : A.Basri
Ibu : Yustatik
Nama Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
No. Hp : 081278496805

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Bhayangkari Lubuklinggau, tahun 1999
2. SD Negeri 18 Lubuklinggau, tahun 1999-2005
3. SMP Negeri 1 Lubuklinggau, tahun 2005-2008
4. SMA Negeri 2 Lubuklinggau, tahun 2008-2011
5. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Tari / Tanggal : Selasa, 31 Maret 2015
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Selvi Ariani
NIM : 222011263
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS OPERASI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah dan Pratama Mart)

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Pembimbing	14/4 - 2015	
2	DR. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	13/4 - 2015	
3	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Penguji I	13/4 - 2015	
4	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji II	13/4 - 2015	

Palembang, April 2015
An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM 0228115802/1021961